



# Domestic Macro Flash

Indonesia Balance of Payment | November 21<sup>st</sup>. 2024

## Balance of Payment still Maintained

### Previous Data\*

Period	BOP	CA	CFA
2Q24	-0.6	-3.2	3.0
1Q24	-6.0	-2.9	-2.1
4Q23	6.3	2.1	9.6

Source : Bank Indonesia | \*in Billion USD

### Current Account by Goods\*

Period	General Trade Goods		Other Goods
	Oil & Gas	Non O&G	
3Q24	-4.4	14.8	-1.0
2Q24	-4.6	15.2	-0.6
1Q24	-5.5	15.1	-0.3

Source : Bank Indonesia | \*in Billion USD

### Reserve Asset in Import Financing

Period	Reserve Asset*	Import
3Q24	149.9	6.4 month
2Q24	140.1	6.1 month
1Q24	140.4	6.2 month

Source : Bank Indonesia | \*in Billion USD

### Current Account by Country

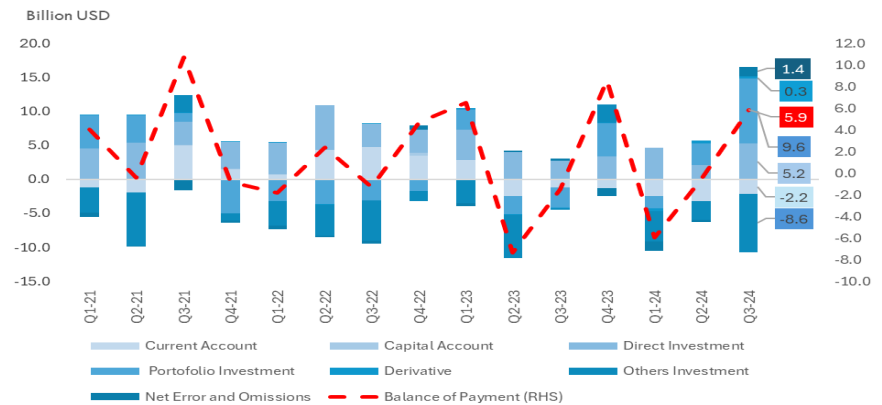
AEs	QoQ	EMDEs	QoQ
United States*	11%	Brazil*	-5%
Euro Country	33%	China	170%
United Kingdom*	106%	India*	-270%
Japan	-56%	Malaysia	-27%
Canada*	57%	Mexico	111%
Singapore	-8%	Russia	-49%
Sweden	45%	Thailand	-59%

Source : Tradingeconomics | Last Updated| \*Deficit

AEs—Advanced Economy | EMDEs—Developing Country.

Period	Balance of Payment (BOP)	Current Account (CA)	Capital and Financial Account (CFA)
3Q24	5.9B USD	-2.2B USD	6.6B USD

Figure 1. Balance of Payment



Source : Phintraco Sekuritas Research | BI

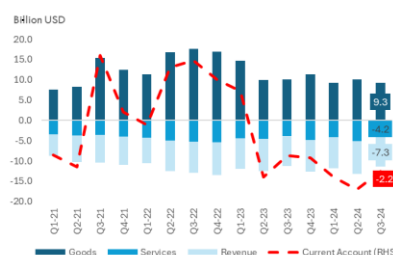
Surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tercatat US\$5.9 miliar pada 3Q24 dari sebelumnya defisit \$0.6 miliar pada 2Q24. Hal ini ditopang oleh surplus pada investasi portofolio sebesar US\$9.6 miliar ketika transaksi berjalan yang defisit sebesar US\$2.2 miliar atau 0.6% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sementara posisi cadangan devisa tumbuh 7.0% atau naik ke US\$149.9 miliar dan setara 6.4 bulan pembiayaan impor sepanjang tahun 2024. (Figure 1)

Defisit Neraca Transaksi Berjalan mengalami perbaikan menjadi US\$2.2 miliar di Q324 dari US\$3.2 miliar di 2Q24. Terlihat penurunan defisit ini didorong oleh perbaikan pendapatan menjadi US\$7.3 miliar di 3Q24 dari US\$8.2 miliar di 2Q24 akibat dari penurunan imbal hasil yang menurun akibat dimulainya pemotongan suku bunga The Fed di bulan September lalu ditambah peningkatan dari penerimaan hibah pemerintah dan remitansi transfer personal pekerja Indonesia di luar negeri. Neraca pembayaran barang mengalami surplus sebesar US\$9.3 miliar di 3Q24 lebih rendah dari US\$10 miliar di 2Q24 akibat permintaan barang impor yang tinggi namun ditahan oleh turunnya impor migas akibat penurunan harga minyak global pada akhir September 2024. (Figure 2)

Defisit Neraca Pembayaran Jasa juga mengalami penurunan menjadi US\$4.2 miliar di 3Q24 dari US\$5.1 miliar di 2Q24 ditopang oleh surplus jasa perjalanan akibat dari wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia didorong oleh event konser internasional seperti *Bruno Mars* dan *Coldplay* serta libur musim panas belahan bumi utara. (Figure 3)

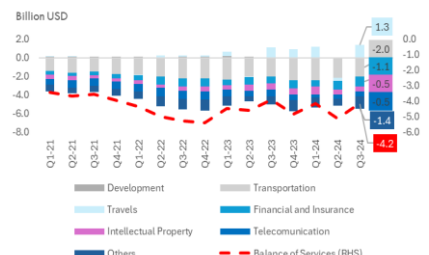
Kami mempunyai pandangan bahwa Bank Indonesia (BI) terus mengantisipasi dari kenaikan defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) dengan kebijakan moneter yang terbaru dengan tetap mempertahankan suku bunga acuan agar defisit Neraca Transaksi Berjalan tetap rendah dalam rentang 0.1% sampai 0.9% dari PDB. Dengan demikian nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diharapkan lebih stabil yang menjadikan harga-harga barang impor terjaga.

Figure 2. Current Account



Source : Phintraco Sekuritas Research | BI

Figure 3. Service Account



Source : Phintraco Sekuritas Research | BI

**Research Analyst**  
**Nur Ryshalti**

+62 21 255 6138 Ext. 8302  
nur.ryshalti@phintracosekuritas.com

**Head of Research & Education**  
**Valdy Kurniawan**

+62 21 255 6138 Ext. 8302  
valdy@phintracosekuritas.com